

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pengujian analisis yang telah dilakukan serta didukung dengan uraian penjelasan mengenai pembahasan diatas, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *good corporate governnace* terhadap *financial distress*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada 116 perusahaan yang terdiri dari 30 *financial distress firms* dan 85 *non financial distress firms* yang terdaftar di Bursa Efeke Indonesia tahun 2014-2018. Sesuai pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Hasil pengujian hipotesis menjelaskan bahwa :

- 1 Dewan direksi dapat digunakan untuk memprediksi terjadinya *financial distress*
- 2 Dewan komisaris tidak dapat digunakan untuk memprediksi terjadinya *financial distress*
- 3 Komite audit tidak dapat digunakan untuk memprediksi terjadinya *financial distress*
- 4 Komisaris independen tidak dapat digunakan untuk memprediksi terjadinya *financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, untuk itu bagi peneliti di masa depan di harapkan dapat mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan proksi jumlah dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan komisaris independen yang tidak mencerminkan fungsi dari *good corporate governance*.
2. Ketidakkuratan model dalam mengelompokan perusahaan yang termasuk kategori *financial distress*, hal ini disebabkan sampel yang tidak proposional antara yang mengalami *financial distress* dengan yang tidak mengalami *financial distress*.
3. Ketidakkonsistenan kategori perusahaan yang mengalami *distress* pada tahun yang lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan diatas, peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik yang disarankan :

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya tidak menggunakan jumlah dewan komisaris dan komite audit tetapi menggunakan ukuran lain seperti menggunakan frekuensi audit dan banyaknya rapat.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya memastikan perusahaan yang menjadi *financial distress* dan perusahaan yang tidak *financial distress* dengan melihat pada sektor dan total asset yang mendekati kriteria *financial distress*.

3. Sebaiknya perusahaan mempertahankan jumlah dewan direksi agar pengelolaan perusahaan tetap dalam kondisi sehat dan tidak mengalami *financial distress*.



DAFTAR RUJUKAN

- Adrian Sutedi.2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Agoes, S., & Ardana, I.C.(2014). *Etika Bisniss dan profesi*. Jakarta: Salemba Empat
- Ardina Nuresa & Basuki Hadiprajitno.2013. Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 2 No 2 Hal .1-10
- Ariesta, Dwiki Ryno dan Anis Chairiri. 2013. Ananlisis Pengaruh struktur Dewan Komisaris, Struktur Kepemilikan Saham dan Komite Audit terhadap Financial Distress. *Diponegoro Journal Of accounting*. Vol. 1. No. 1. Hal 1-9
- Edi & May Tania.2018. Ketepatan Model Altman, Springate, Zmijewski, dan Grover dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. Vol.8 No. 1 Hal 79-92.
- Dame Siagian .2010. Analisis Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Perusahaan Yang Mengalami Financial Distress. *Media Riset Akuntansi,Auditing & Informasi*. Vol. 10, No.3
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung : Alfabeta
- Hamdani.2016. *Good Corporate Governance (Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis)*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Irsyad Munawar, Anisah Firli, dan Aldilla Iradianty .2018. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap financial distress. *E-Proceeding Of Management*. Vol.5 No.2
- Jeffry Hanafi dan Ririn Breliastiti.2016. Peran Mekanisme Good Corporate Governance dalam Mencegah Perusahaan Mengalami Financial Distress. *Jurnal Online Insan Akuntan*. Vol. 1, No.1. Hal 195-220
- Komite Nasional Kebijakan Governance.2006. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, www.governance-indonesia.or.id diakses Juni 2018.

- Muh. Arief Effendi. 2009. *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Oktita Earning & Agus Purwanto (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance Financial Indicators terhadap Kondisi Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2, No. 2 Hal. 1-4.
- Rajni Sofat & Preeti. 2012. *Strategic Financial Management*. Phi Learning. Delhi
- Rusdan Radifan dan Etna Nur Afri .2015. Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Financial Distress. *Journal Of Accounting*. Vol. 4 No.3. Hal 1-11
- Savera Helena & Muhammad Saifi. 2018. "Pengaruh Corporate Governance terhadap Financial Distress". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 60 No. 2.
- Sri Marti Pramudena. 2017. The Impact Of Good Corporate Governance on Financial Distress in The Consumer Goods Sector. *Journal Of Finance and Banking*. 2(4), 46-55
- Wieta Chairunesia, Putri Renalita & Sely Megawati Wahyudi .2018. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Financial Distress terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Indonesia yang Masuk Dalam ASEAN Corporate Governance Scorecard". *Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan* Vol. 11 No. 2.
- Werner Ria Murhadi, Felicia Tanugara & Bertha Silvia Sutejo. 2018. "The Influence of Good Corporate Governance on Financial Distress". *Advance in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, Vol. 186.